

**PENGARUH PEMBERIAN *LEAFLET* TENTANG PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN  
SADARI PADA SISWI KELAS XI DI MADRASAH  
MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA TAHUN 2009**

Gustin Swástika Ayu<sup>1</sup>, Suesti<sup>2</sup>, Mamnu'ah<sup>3</sup>

**Intisari:** Rendahnya tingkat pengetahuan dan masih kurangnya informasi kesehatan membuat banyak wanita kurang mengetahui bahkan tidak tahu tentang pentingnya melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan tentang Sadari pada siswi kelas XI di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009.

Metode penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan desain One Group Pretest- posttest. Responden adalah siswi yang duduk di kelas 2, jumlah responden sebanyak 36 responden. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji statistik dengan rumus *paired t-test* dengan taraf kesalahan 5% ini menunjukkan ada pengaruh pemberian *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan Sadari. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan pemberian informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri melalui kader Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) atau pendidikan secara langsung yang bekerjasama dengan tenaga kesehatan.

**Kata kunci:** *Leaflet*, pengetahuan, Sadari

## **PENDAHULUAN**

Angka kejadian kanker terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari lonjakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir ini. Kanker sebagai penyebab kematian utama naik dari peringkat ke 12 menjadi peringkat ke-6, bahkan diperkirakan setiap tahunnya akan terdapat 190.000 penderita baru. Kanker payudara merupakan keganasan yang paling banyak ditemukan setelah kanker leher rahim yaitu kurang lebih 20% dari seluruh keganasan pada wanita. Menurut data statistik Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun jumlah penderita kanker payudara bertambah sekitar 7 juta.

Rendahnya tingkat pengetahuan dan masih kurangnya informasi kesehatan membuat banyak wanita yang kurang mengetahui bahkan tidak tahu tentang informasi yang tepat mengenai kanker payudara, kurang menyadari pentingnya deteksi dini terhadap kanker payudara dan bahkan tidak menyadari bahwa dirinya telah menderita kanker payudara. Padahal telah ada cara yang murah dan mudah untuk mendeteksi adanya kanker dalam payudara yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Mengenai cara dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri dapat diperoleh dari berbagai media baik cetak maupu elektronik dan

---

<sup>1</sup>. Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

dapat juga dengan mencari informasi dari tenaga kesehatan di tempat pelayanan kesehatan. Namun banyak wanita yang tidak tahu dan tentang SADARI serta merasa enggan melakukan pemeriksaan dengan alasan takut bila hasil pemeriksaan menunjukkan adanya benjolan kanker dalam payudaranya. Wanita yang tampak sehat, belum tentu tidak terkena kanker payudara. Dalam menangani masalah tersebut, bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan juga memiliki andil untuk menyebar luaskan informasi kesehatan khususnya tentang kanker payudara kepada masyarakat (Hawari, 2004).

Pemerintah dan kalangan swasta yang peduli terhadap kanker payudara pada tahun 2003 mendirikan pusat kesehatan antara lain Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (JKPJ), yang telah meluncurkan suatu program pendeteksi dini adanya kanker payudara dengan menggunakan mobil mammography sebuah alat yang digunakan untuk mengetahui payudara sehat atau tidak, yang pertama di Indonesia. Pada tahun 2005 Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (YKPJ) membuat sebuah program kampanye komunikasi yang diberi nama Gerakan Pita Pink (*Gerakan Sosial Breast Cancer Awareness*) supaya masyarakat luas lebih peduli dan saling menjaga sesama wanita, khususnya terhadap bahaya kanker payudara (Pita Pink, 2006).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan angket terhadap 25 siswi bahwa diantaranya pernah mendengar tentang kanker payudara Namun tidak mengerti apa maksud dari SADARI dan cara yang benar dalam

pelaksanaan SADARI, serta didapatkan 5 orang yang pernah melakukan SADARI dengan benar itupun dalam jangka waktu yang tidak teratur dengan alasan tidak merasa ada keluhan pada payudaranya sedangkan kejadian kanker payudara selama ini belum pernah terjadi pada siswi Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pemberian *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan SADARI pada siswi kelas XI di Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta tahun 2009.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan desain One Group Pretest- posttest.. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji statistik dengan rumus *paired t-test* dengan taraf kesalahan 5%..

Tempat penelitian di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Waktu penelitian bulan Oktober 2008 sampai juli 2009.

Dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas 2 di Madrasah Mu'allimaat yang memenuhi kriteria penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel dengan menggunakan rumus Arikunto (2004). Berdasarkan perhitungan, diperoleh jumlah besar sampel yang digunakan sebanyak 36. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2007).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan sekolah *boarding school* yang terletak di jl.

Suronatan NG 11/ 653 Notoprajan Yogyakarta. Pemberian *leaflet* tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) belum pernah dilakukan. Tetapi kegiatan pemberian informasi mengenai reproduksi remaja sudah sedikit dilakukan oleh guru Ipa dan Agama. Keluhan-keluhan siswi mengenai masalah reproduksinya hanya dikonsultasikan kesesama teman atau kepada orang tua.

Distribusi umur responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1.

**Table 1. Distribusi umur responden**

umur	frekuensi(f)	persentase (%)
15th	3	8
16th	21	59
17th	12	33
<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang berumur 16 tahun yaitu 21 orang (59%). Adapun responden yang paling sedikit adalah responden yang berumur 15 tahun yaitu 3 orang (8%).

**Table 2. Pengetahuan responden Sebelum diberi *leaflet* (Pretest)**

Mean	N	Std. Deviasi	Std.Error
10.0278	36	2.444349	.40725

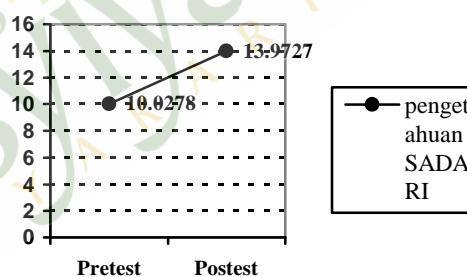
Tabel 2 di atas menunjukkan nilai rata – rata (mean) pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI sebelum diberi *leaflet* yaitu sebesar 10.0278.

**Table 3. Pengetahuan responden Sebelum diberi *leaflet* (Postest)**

Mean	N	Std. Deviasi	Std.Error
13.9727	36	1.73182	.28864

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai rata – rata (mean) pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI sesudah diberi *leaflet* yaitu sebesar 10.0278.

**Diagram 1. Pengaruh pemberian *leaflet* tentang sadari terhadap pengetahuan sadari**



Gambar 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) sebelum diberikan *leaflet* adalah sebesar 10.0278 dan sesudah diberi *leaflet* sebesar 13.9727. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) setelah diberi *leaflet*, dengan kenaikan rata- rata sebesar  $13.9727 - 10.0270 = 3.9457$ .

**Tabel 4. Hasil uji *paired t-test* pengaruh pemberian *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan Sadari pada siswi.**

Variabel	mean	Std. deviasi
Pengetahuan (Sadari) Pretest	10.274	2.443
Pengetahuan Sadari posttest	13.972	1.732
t-hitung	= 8.058	
df	= 35	
p	= 0.000	

tabel 5 diketahui t-hitung sebesar 8.058 dengan p sebesar 0.000. Berdasarkan nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan terdapat beda yang cukup signifikan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi kelas XI Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 antara sebelum dan setelah diberi *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan pemberian *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada siswi kelas XI di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis *paired t-test* yang didapatkan yaitu t-hitung sebesar 8.058 dengan p sebesar 0.000 dan nilai  $p < 0.05$ . Menurut Azhar (2005), faktor yang dapat mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan adalah media massa atau alat lainnya. Media massa membawa pesan – pesan yang berisi sugesti yang dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengarahkan opini seseorang. Media massa melalui

rubrik kesehatan terkadang mengungkapkan tentang kanker payudara dan pesan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Begitu juga halnya dengan *leaflet*.

Informasi tentang kanker payudara didapatkan dari berbagai sumber. Sumber yang paling mungkin diakses oleh responden adalah dari tenaga kesehatan ketika melakukan pelayanan kesehatan. Selain dari tenaga kesehatan, maka sumber informasi yang diakses responden adalah dari media massa terutama media elektronik yaitu televisi., melalui berbagai acaranya seperti dialog tentang kesehatan, maupun acara- acara lain. Sumber informasi yang semakin banyak akan menyebabkan responden semakin memahami tentang Sadari dan meningkatkan pengetahuan tentang Sadari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Sadari siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 sebelum diberi *leaflet* (pretest) diperoleh angka rata – rata sebesar 10.028 sedangkan pengetahuan Sadari siswi sesudah diberi *leaflet* diperoleh angka rata-rata sebesar 13.972. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri. Menurut Notoatmojo (2003), salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang adalah informasi. Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Notoatmojo (2003) juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan adalah pengalaman. Sesuatu yang pernah dialami seseorang

akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat non formal. Pengalaman tidak harus merupakan pengalaman langsung. Pengalaman orang lain yang dapat diinderanya juga dapat mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan.

Notoatmojo (2003), mendefinisikan pengetahuan sebagai hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Apabila mengacu pada definisi pengetahuan tersebut maka pemberian *leaflet* dapat merupakan sebuah faktor yang mampu di indera oleh responden, sehingga akan meningkatkan pengetahuan responden tentang Sadari.

Media *leaflet* memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya Sadari dan akan menimbulkan suatu kesadaran dan kepercayaan bahwa pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) secara dini penting untuk dilakukan guna mencegah terjadinya penyakit keganasan pada payudara. Pengetahuan yang tinggi tentang pentingnya Sadari akan meningkatkan pemahaman wanita terhadap bahaya keganasan payudara dan juga dapat meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dirinya. Wanita yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur, kemungkinan untuk menderita kanker payudara akan lebih kecil dan juga dapat mengetahui lebih dini apabila ada benjolan pada payudaranya (Cahyani,2000)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 sebelum pemberian *leaflet* didapatkan angka rata- rata sebesar 10.027

Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari ) siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta setelah pemberian *leaflet* didapatkan angka rata- rata sebesar 13.972

Terdapat Perbedaan dan peningkatan rata- rata pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* yaitu sebesar  $13.972 - 10.027 = 3.945$

Ada pengaruh pemberian *leaflet* tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri pada siswi kelas XI di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 dengan nilai t hitung 8.058 dan nilai p sebesar 0.000.

### Saran

Dari penelitian, ada beberapa hal yang disarankan peneliti antara lain:

Bagi Siswi Madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta Agar dapat aktif mencari informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri serta penyakit- penyakit yang dapat menyerang payudara serta dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan Sadari sebagai cara untuk deteksi dini keganasan pada payudara.

Bagi guru UKS dan guru BP di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Perlu diadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya mengenai kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) melalui kader Usaha Kesehatan sekolah (UKS) atau guru BP yang bersangkutan maupun melalui pendidikan kesehatan (pemberian informasi melalui media) secara langsung yang bekerjasama dengan tenaga kesehatan, sehingga siswi memperoleh informasi yang benar dan lebih luas.

Bagi Peneliti Selanjutnya Agar dapat mengendalikan semua variabel pengganggu yang ada sehingga tidak mempengaruhi tingkat keakuratan penelitian. Serta dapat meneliti tentang perilaku sadari dengan metode observasional sehingga dapat diketahui apakah responden dapat melakukan sadari dengan benar sesuai dengan prosedur Sadari.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S., 2002, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Effendi, Nasrul, 1999, *Dasar- Dasar Keperawatan kesehatan masyarakat*, EGC, Jakarta.
- FKUI., tim. 1999. *Kumpulan Kuliah Ilmu Bedah*. Binarupa aksara. Jakarta.
- Hawari, D, 2004, *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*, FKUI, gaya baru, Jakarta Handayani, 2001, “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Wanita Usia Subur Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara “* Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Di Publikasikan)
- Hidayat, A, 2007, *Metopen Kebidanan Dan Tekhnik Analisis Data*. Salemba : Jakarta
- Purwodarminto, W, J, S. 2001. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Luwia, S. Melissa, 2003, *Problematik dan perawatan payudara* , Cetakan ke I, Kawan Pustaka, Jakarta.
- Mardhiani, 2003, “ *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Wanita*,” Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Di Publikasikan)
- Notoatmojo, S., 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, cetakan pertama, rineka cipta, Jakarta
- Neville, F. Hacker, Moore George, J., 2001, *Essensial Obstetri Dan Ginekologi*, Edisi 2, Hipokrates, Jakarta
- Notoatmojo, S., 1999. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo.,S.,2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Adi Offset
- Notoatmodjo, S., 2005, *Metodologi Penelitian kesehatan*, edisi revisi, PT RIneka cipta, Jakarta
- Patu, ilham, 2008. *Lakukan Sadari, hindari kanker payudara*. <http://www.cpddokter.com>
- Pita Pink, 2006, *Pita pink Peduli kanker Payudara RS. Kanker “Dharmais”*, Jakarta. <http://www.pitapink.com>

- Proborini,S.2007. “ *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri(Sadari) Pada Wanita Di Kelurahan Banjardowo Genuk Semarang*” Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Di Publikasikan)
- Riwidikdo, H., 2006, *Statistik Kesehatan*, Mitra Cendekia Press. Yogyakarta
- Sutjipto,2008.Permasalahan *Deteksi Dini dan Pengobatan Kanker Payudara* <http://www.info-rs-dharmais.com>.
- Sutjipto, 2006. *Informasi dasar tentang kanker payudara*, <http://www.infosehat.com>
- Sutjipto.,2001. *Kanker Payudara Pada Stadium Dini Dapat diobati*. Medika, Jakarta
- Soebroto, J.B., Rasmianti, P.S., dan tim, 1999, *Deteksi Dini Tumor Ganas Dalam upaya Penanggulangan Kanker di RS Bethesda Yogyakarta*. perpus Fk UGM, Yogyakarta
- Sugiyono, 2002, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung
- Tim RS. Dharmais. 2003. *Penatalaksanaan Kanker Payudara Terkini*. Pustaka Obor. Jakarta
- Yayasan Kanker Indonesia (YKI). 2003. *Sadari Bagi Wanita*. <http://www.infosehat.com>
- Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (YKPJ). 2007. *Penyakit Paling Mematikan Bagi Wanita*, <http://www.medicastore.com>